

**PENGARUH PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PT.  
BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) TERHADAP KESEJAHTERAAN  
PELAKU UKM MAKANAN RINGAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI  
ISLAM**

**(Studi Pada UKM Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten  
Pesawaran)**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1  
Dalam Ilmu Ekonomi Islam (S.E)**

**Oleh**

**Irwan Arrivo**

**NPM. 1651010523**

**Jurusan : Ekonomi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1441 H/2020 M**

**PENGARUH PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PT.  
BRI (BANK RAKYAT INDONESIA) TERHADAP KESEJAHTERAAN  
PELAKU UKM MAKANAN RINGAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI  
ISLAM**

**(Studi Pada UKM Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten  
Pesawaran)**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1  
Dalam Ilmu Ekonomi Islam (S.E)**

**Oleh**

**IRWAN ARRIVO**

**NPM. 1651010523**

**Jurusan : Ekonomi Syariah**

**Pembimbing 1 : Budimansyah, S. THI, M. Kom.I**

**Pembimbing II : Diah Mukminatul Hasyimi, M.E.Sy**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1441 H/2020 M**

## ABSTRAK

CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan suatu entitas bisnis dalam tanggung jawab sosial suatu perusahaan BUMN dari aspek sosial dan ekonomi kepada pemangku kepentingan (*Stakeholder*) baik dalam internal (karyawan) maupun eksternal (masyarakat sekitar dan lingkungan sekitar) dalam meningkatkan kesejahteraan dengan melalui program kemitraan dan bina lingkungan. Dalam pelaksanaannya perusahaan tidak hanya mencari keuntungan (*profit*) semata, namun terlibat juga dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan peduli terhadap lingkungan sekitar (*planet*) yang disebut dengan 3P atau *Triple Bottom Line*, dalam perspektif Ekonomi Islam pelaksanaan CSR ini merupakan tujuan dari syari'at Islam yaitu *Mugassid Al Syari'ah* atau *masalah*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana CSR PT. BRI berpengaruh terhadap kesejahteraan pelaku UKM Makanan Ringan Desa Karang Anyar dan bagaimana menurut perspektif Ekonomi Islam pengaruh CSR PT. BRI terhadap kesejahteraan pelaku UKM Makanan Ringan Desa Karang Anyar dan tujuan penelitian ini ialah pertama untuk mengetahui bagaimana implementasi program CSR PT. BRI terhadap kesejahteraan pelaku UKM Makanan Ringan Desa Karang Anyar, untuk mengetahui bagaimana pengaruh CSR PT. BRI terhadap kesejahteraan pelaku UKM Makanan Ringan Desa Karang Anyar dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *field research* dengan sifat asosiatif, responden penelitian ini berjumlah 44 diambil menggunakan teknik *Random Sampling*, peneliti menggunakan model ekonomi regresi linear sederhana dengan uji T (parsial) dan uji determinasi dengan menggunakan alat bantu *software* IBM SPSS versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan uji T nilai  $t_{hitung}$  5.141 lebih besar dari  $t_{tabel}$  0.297 dan diperoleh *R Square* 0.386 dari uji determinasi program CSR diperoleh *Rsquare* nya 3.86. sehingga variabel program CSR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel kesejahteraan pelaku UKM sebesar 38.6%. dalam perspektif ekonomi islam pengaruh program CSR BRI terhadap kesejahteraan pelaku usaha dengan meningkatnya produktifitas dan pendapatan pelaku usaha sehingga terpenuhinya pencapaian atas lima dasar pemeliharaan agama (*al-dien*), hidup atau jiwa (*nafs*), pengetahuan (*aql*), kesehatan (*nasl*) dan pendapatan (*maal*), yang berdampak pada terpenuhinya kebutuhan primer (*dharuriyat*), kebutuhan sekunder (*hajiyyat*), dan tersier (*tahsiniat*)

Kata Kunci: Program CSR PT. BRI Cabang Unit Pringsewu Lampung, Kesejahteraan Pelaku UKM, *Corporate Social Responsibility*.





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : "PENGARUH PROGRAM CORPORATE SOCIAL  
RESPONBILITY (CSR) PT. BANK RAKYAT INDONESIA  
(BRI) TERHADAP KESEJAHTERAAN PELAKU UKM  
MAKANAN RINGAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI  
ISLAM (STUDI PADA DESA KARANG ANYAR  
KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN  
PESAWARAN)**

**Nama : Irwan Arrivo  
NPM : 1651010523  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunagasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang  
Munagasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II**

**Budimasryah, S.Th.I., M.Kom.I**

**Diah Mukminatul Hasyimi, M.E.Sy**

**NIP. 1977072520022121001**

**NIP. 197504242002121001**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Ekonomi Syariah**

**Madnasir, S.E., M.Si**

**NIP. 197504242002121001**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Terhadap Kesejahteraan Pelaku UKM Makanan Ringan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran)”** disusun oleh Irwan Arrivo, NPM. 1651010523 Program Studi **Ekonomi Syariah** telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Rabu, 24 Juni 2020

**TIM PENGUJI**

Ketua : **Dr. Nasruddin, M.Ag**

Sekretaris : **Ersi Sisdanto, S.E.I, M.Ak**

Penguji I : **Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si**

Penguji II : **Budimansyah, S.Th.I, M.Kom.I**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I.**

**NIP. 198 008012003121001**



## MOTTO

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَنِ إِلَّا الْإِحْسَنُ ﴿٦٠﴾

*”Tidak ada Balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula)”<sup>1</sup>.*

(QS: Ar- Rahman ayat 60)



---

<sup>1</sup>Asy-Syifa' Al-Qur'an dan Terjemahanya, (Yogyakarta: Ghani Press), h. 1142.

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *alhamdulillahirobil 'Alamin*. Pertama-tama Puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya, skripsi ini saya persembahkan kepada mereka-mereka yang telah berperan dalam proses karya kecil ini kepada:

1. Kedua orang tua saya yaitu alm. ayah Toha Indrawan dan ibuku Rosnawati, yang saya cintai dan sayangi terimakasih telah mendo'akan dengan tulus hati, kasih sayang, serta motivasi tanpa batas tiap harinya serta memberikan dukungan kepada saya dalam menuntut ilmu, semoga Allah SWT senantiasa memuliakan kita semua baik di dunia maupun di akhirat aminn.
2. Kakaku Rita Liana serta kedua adikku Rizki Arrivo dan Molina yang turut membantu dalam memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamter kampusku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL) dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Jurusan Ekonomi Syari'ah tempat penulis menimba ilmu.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Irwan Arrivo. Lahir di Tanjung Karang tepatnya pada tanggal 28 Februari 1997. Putra ke 1 dari 3 bersaudara buah hati pasangan Bapak Toha Indrawan dan Ibu Rosnawati. Riwayat pendidikan penulis sebagai berikut:

1. SDN 1 Suka Jawa Bandar Lampung, pada tahun 2003 - 2009
2. SMP Wiyatama Bandar Lampung, pada tahun 2009 - 2012
3. SMK Bhakti Utama Bandar Lampung, pada tahun 2012 - 2015
4. Melanjutkan jenjang perguruan tinggi S1 pada tahun 2016 di salah satu PTPN Lampung yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL) Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



## KATA PENGANTAR

*Bisimillahirrohmanirohim...*

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah limpahkan rahmat dan hidayahNya serta nikmat, ilmu pengetahuan dan kesehatan. Shalawat teriring salam saya curahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW dan juga kerabat beserta tabi' tabi'in yang telah mengeluarkan kita dari zaman zahiliyah sampai ke zaman modern ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar yang berjudul “Pengaruh Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. BRI Terhadap Kesejahteraan Pelaku UKM Makanan Ringan” (Studi Di UKM Desa Karang Anyar Kec. Gedongtataan Kab. Pesawaran).

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi perguruan tinggi S1 di jurusan Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL), guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Dengan terselesaikanya skripsi ini penulis tidak lupa selalu bersyukur dan mengucapkan ribuan terimakasih sedalam-dalamnya kepada pihak yang turut berpartisipasi dan turut berperan baik secara moril maupun materil dalam proses skripsi ini, kesempatan ini penulis ingin berterimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag selaku rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Madnasir, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan dan Budimansyah, M. Kom selaku sekretaris Jurusan Ekonomi Syari'ah.
4. Budimansyah, M. Kom dan Diah Mukminatul Hasyimi, M.E.Sy selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan ilmu dalam menyelesaikan skripsi ini kepada penulis dengan tulus dan ikhlas dalam meluangkan waktunya.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL) yang senantiasa sudah memberikan ilmu pengetahuan, motivasi, inspirasi dan pelajaran selama proses perkuliahan dari semester 1 sampai dengan semester 7.
6. Seluruh Pihak Kantor Bank BRI Cabang Pringsewu dan Aparatur Balai Desa Karang Anyar yang telah memberikan penulis izin dan memperlancar penulis untuk meneliti CSR PT. BRI dan UKM Makanan Ringan di Desa Karang Anyar.
7. Gsquad Teman sekelas dan seperjuangan Ekonomi Syari'ah angkatan 2016 yang selalu memberikan suasana kekeluargaan dan tiada hentinya saling memberikan kekuatan dalam mengerjakan tugas, jam perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat terbaik seperti Group Whatsapp Pejuang Toga (Aurel, Diora, Bey, Mustika, Intan, Indo, Ilham, Joni, Lian, Ismu, Fahru, Iqbal, Nando, Sarif, dan Yongki) yang telah memberikan informasi dan semangat satu sama lain dan hangatnya kekeluargaan, tak luput juga Iis Rahayu yang sudah ingin menemani



proses wawancara sampai proses penyebaran angket selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.

9. Team KKN 203 (Iis Rahayu, Dian, Ely, Nova, Winda, Ema, dan Riki) yang telah menjadi keluargaku sewaktu KKN hingga sekarang turut membantu memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis, menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna, hal tersebut dikarenakan banyaknya keterbatasan penulis dari dana, waktu serta kemampuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sekiranya harapan dari penulis skripsi ini kepada pembaca dapat diberi masukan dan saran-saran agar dapat melengkapi hasil penelitian ini, dikarenakan kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata-mata.

Semoga skripsi ini besar harapan bagi penulis kepada pembaca dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, dan saya harap skripsi ini akan menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dan referensi untuk judul yang sama guna penyempurnaan penelitian selanjutnya dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam.

Bandar Lampung, 10 Juni 2020  
Penulis

Irwan Arrivo  
NPM. 1651010523

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO .....	iii
PERSEMBAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	2
B. Alasan Memilih Judul.....	3
C. Latar Belakang Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Manfaat Penelitian.....	15
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....	17
1. Definisi <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	17



2. Konsep Triple Bottom Line .....	19
3. Jenis-Jenis Program CSR .....	20
4. Indikator CSR Perusahaan BUMN .....	22
5. Tujuan dan Manfaat CSR.....	23
6. CSR dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	24
<b>B. Usaha Kecil Menengah (UKM).....</b>	<b>33</b>
1. Definisi UMKM .....	33
2. Peranan UMKM .....	34
3. Permasalahan UMKM.....	36
<b>C. Kesejahteraan .....</b>	<b>39</b>
1. Definisi Kesejahteraan .....	39
2. Indikator Kesejahteraan .....	41
3. Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	45
<b>D. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>48</b>
<b>E. Hipotesis.....</b>	<b>52</b>

### **BAB III METODE PENELITIAN**

<b>A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....</b>	<b>54</b>
<b>B. Populasi,Teknik Pengambilan Sampel dan Sampel Penelitian.....</b>	<b>54</b>
1. Populasi .....	54
2. Teknik Pengambilan Sampel.....	55
3. Sampel Penelitian .....	55
<b>C. Definisi Operasional Penelitian.....</b>	<b>56</b>
1. Variabel Independen .....	56
2. Variabel dependen.....	56
<b>D. Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>58</b>
1. Sumber Data.....	58
a. Data Primer.....	58
b. Data Sekunder.....	58

2. Teknik Pengumpulan Data.....	59
a. Dokumentasi .....	59
b. Kuesioner .....	59
<b>E. Metode Analisis Data .....</b>	<b>59</b>
1. Uji Validitas .....	61
2. Uji Reliabilitas .....	62
3. Uji Asumsi Klasik .....	62
a. Uji Normalitas.....	63
4. Uji Hipotesis.....	63
a. Regresi Linear Sederhana .....	63
b. Analisis Koefisien Determinasi.....	63
c. Uji T Parsial .....	63
 <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....</b>	<b>65</b>
<b>1. PT. Bank BRI Tbk. ....</b>	<b>65</b>
a. Sejarah Berdirinya PT. BRI .....	65
b. Visi dan Misi Perusahaan.....	71
c. Nilai-nilai Utama Perusahaan .....	72
d. CSR BRI PEDULI .....	74
e. Visi, Misi CSR BRI PEDULI .....	76
f. Nilai-nilai CSR BRI PEDULI .....	77
<b>2. Desa Karang Anyar.....</b>	<b>79</b>
a. Profil Desa Karang Anyar .....	79
b. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Karang Anyar .....	81
c. Jumlah Penduduk Desa Karang Anyar .....	82
<b>3. Karakteristik Responden .....</b>	<b>83</b>
a. Jenis Kelamin .....	83
b. Umur .....	84



c. Pekerjaan.....	84
d. Pendidikan.....	85
e. Pendapatan per bulan .....	86
<b>4. Hasil Analisis Deskriptif .....</b>	<b>88</b>
a. Tanggapan Responden Terhadap Variabel x .....	88
b. Tanggapan Responden Terhadap Variabel y .....	95
<b>5. Pengujian dan Hasil Analisis Data .....</b>	<b>101</b>
a. Uji Kualitas Data.....	101
1) Hasil Uji Validitas .....	101
2) Hasil Uji Reliabilitas .....	102
b. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	103
1) Hasil Uji Normalitas .....	103
c. Hasil Uji Hipotesis .....	104
1) Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana.....	104
2) Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	104
3) Hasil Uji T (parsial) .....	105
<b>6. Pembahasan .....</b>	<b>106</b>
a. Pengaruh Program CSR PT. BRI Terhadap Kesejahteraan Pelaku UKM Desa Karang Anyar.....	106
b. Bagaimana Menurut Perspektif Ekonomi Islam Manfaat Program CSR PT. BRI Terhadap Kesejahteraan Pelaku UKM Desa Karang Anyar.....	126

## **BAB V PENUTUP**

<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>141</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>142</b>

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 : Bantuan Program CSR yang disalurkan ke Desa Karang Anyar ...	13
2. Tabel 3.1 : Definisi Operasional Variabel.....	52
3. Tabel 4.1 : Jumlah Penduduk Desa Karang Anyar .....	76
4. Tabel 4.2 : Data Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	83
5. Tabel. 4.3 : Data Identitas Responden Berdasarkan Umur .....	84
6. Tabel 4.4 : Data Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	84
7. Tabel 4.5 : Data Responden Berdasarkan Pendidikan .....	85
8. Tabel 4.6 : Data Responden Berdasarkan Pendapatan.....	86
9. Tabel 4.7 : Distribusi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Program CSR.....	88
10. Tabel 4.8 : Distribusi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kesejahteraan .....	95
11. Tabel 4.9 : Hasil Uji Validitas .....	101
12. Tabel 4.10 : Hasil Uji Reliabilitas.....	102
13. Tabel 4.11 : Hasil Uji <i>One Sample-komogrov Sminorv</i> .....	103
14. Tabel. 4.12 : Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana.....	104
15. Tabel 4.13 : Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	104
16. Tabel 4.14 : Hasil Uji t (parsial).....	105
17. Tabel 4.15 : Pendapatan pelaku usaha per bulan sebelum dan sesudah adanya CSR .....	118.

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 : Konsep *Triple Bottom Line* ..... 19
2. Gambar 2.2 : Kerangka Pikir Penelitian ..... 52
3. Gambar 4.1 Struktur Pemerintahan Desa Karang Anyar ..... 81





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 2 : SK Pembimbing

Lampiran 3 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 4 : Jawaban Responden

Lampiran 5 : Hasil Uji Data Primer Spss

Lampiran 6 : Dokumentasi

Lampiran 7 : Daftar Harga Per Item Makanan Ringan UKM Desa Karang Anyar



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. PENEGASAN JUDUL

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan pemahaman yang jelas dan pengertian dalam memahami skripsi ini, maka sangat penting adanya uraian penegasan arti dan makna dari beberapa istilah-istilah yang terkait dalam tujuan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak adanya kesalahpahaman dalam memahami skripsi ini. Adapun judul skripsi ini ialah “Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Terhadap Kesejahteraan Pelaku UKM Makanan Ringan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UKM Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran)”. Maka dari itu untuk menghindari kesalahpahaman dan memahami maksud judul skripsi, perlu adanya uraian serta istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut ialah sebagai berikut :

##### 1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 1045.

## 2. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut *The World Bussiness Council For Sustainable Development* (WBCSD) merupakan komitmen dunia usaha untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kesejahteraan hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kesejahteraan komunitas lokal dan masyarakat secara luas.<sup>3</sup>

## 3. Kesejahteraan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kesejahteraan ialah dari kata sejahtera yang berarti sentosa dan makmur, dalam kesejahteraan yang berarti hal atau keadaan sejahtera; keamanan, keselamatan dan ketentraman.<sup>4</sup>

## 4. Pelaku

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pelaku ialah orang yang melakukan suatu perbuatan yang merupakan pelaku utama dalam perubahan situasi tertentu, pelaku bisnis ekonomi, orang yang bergerak dalam bidang ekonomi atau orang yang terlibat dalam proses ekonomi.<sup>5</sup>

## 5. Usaha Kecil Menengah (UKM)

---

<sup>3</sup>Gilar Cahya Nirmaya, Istiqlaliyah Muflikhati, Megawati Simanjutak, “Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kesejahteraan di Sekitar Tambang”. *Jurnal Ilm, Kel & Kons*, Vol. 7 No. 1 (Januari 2014), h. 20.

<sup>4</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, h. 1011.

<sup>5</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, h. 178.

UKM adalah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil produktif yang memiliki kekayaan bersih paling banyak 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan usaha yang berdiri sendiri bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan lain.<sup>6</sup>

## 6. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai *falah* berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Alquran dan Sunnah.<sup>7</sup>

Berdasarkan dari uraian diatas dalam penegasan judul tersebut, maka yang dimaksudkan dalam skripsi ini ialah untuk membahas dan mengetahui seberapa besar pengaruhnya implementasi pelaksanaan program CSR dari PT. BRI untuk meningkatkan kesejahteraan pelaku UKM Desa Karang Anyar yang kemudian manfaat dari program CSR tersebut dianalisis dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

## B. ALASAN MEMILIH JUDUL

### 1. Alasan Objektif

- a. Desa Karang Anyar yang dilatar belakangi dengan tempat sentra industri makanan ringan yang sudah berjalan 20 tahun lebih namun

---

<sup>6</sup> Tiktik Sartika Partomo & Abd. Rachman Soejoedono, *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), h. 13.

<sup>7</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 19.



sangat sangat disayangkan masih sulit dalam meningkatkan skala usahanya dikarenakan keterbatasan modal dan teknologi serta telatnya dukungan perhatian dari pemerintah.

- b. UKM di Desa ini apabila dikelola dengan baik oleh pemerintah maupun pihak swasta, maka dapat membantu para pelaku usaha untuk meningkatkan skala usahanya serta membantu perekonomian keluarga pelaku usaha di Desa tersebut.
- c. Sekarang banyak perusahaan-perusahaan baik dalam bidang produksi maupun jasa yang menerapkan tanggung jawab sosial sebagai bentuk kepedulian sosial perusahaan kepada masyarakat sekitar dengan membantu dan memberikan solusi permasalahan yang dihadapi dan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat.
- d. Peneliti mengambil objek BRI konvensional dikarenakan BRI Syariah yang berada di sekitar daerah penelitian belum menerapkan CSR.
- e. Jarak tempuh antara kantor cabang Bank BRI Pringsewu dengan Desa Karang Anyar Kabupaten Pesawaran masih dekat yaitu 29 menit dengan kendaraan sepeda motor, selain itu Bank BRI masih dalam wilayah administrasi perbatasan barat Kabupaten Pesawaran.

## **2. Alasan Subjektif**

- a. Penelitian ini dirasa mampu untuk diselesaikan oleh penulis, dikarenakan dengan didukungnya oleh banyaknya ketersediaan literatur yang cukup memadai dan informasi lainnya yang berkaitan

dengan penelitian ini, baik data primer maupun data sekunder serta objek penelitian juga mudah dijangkau oleh penulis.

- b. Judul yang diajukan sesuai dengan bidang keilmuan yang sedang penulis pelajari saat ini, yakni berhubungan dengan jurusan Ekonomi Syariah.

### C. LATAR BELAKANG

Pembangunan dalam bidang ekonomi tidak terlepas dari pengaruh yang diberikan oleh suatu perusahaan yang ada dalam suatu negara, hal tersebut yang menjadi indikator dalam penentuan kemajuan perekonomian nasional. Hadirnya perusahaan memberikan dampak terhadap berbagai aspek kehidupan dan perekonomian masyarakat, perusahaan merupakan bagian dari pihak yang memiliki andil dalam memperkuat perekonomian masyarakat.<sup>8</sup>

Pembangunan suatu negara bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, setiap warga negara berperan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan peningkatan kualitas hidup masyarakat, ada tiga golongan yang berperan penting dalam pembangunan sebuah negara yaitu pemerintah (*Government*), masyarakat (*Citizen*) dan dunia usaha (*Corporate*). Dunia usaha harus

---

<sup>8</sup>Yuniarti Wahyuningrum, "Pengaruh Program CSR Dalam Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat". *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 1 No. 5, h. 109-115.

berperan mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dan mempertimbangkan pula masyarakat dan lingkungan hidup.<sup>9</sup>

Kini dunia usaha tidak lagi hanya memperlihatkan catatan keuangan perusahaan semata (*Single Bottom Line*), melainkan sudah meliputi aspek keuangan (*Profit*), aspek sosial seperti kesejahteraan masyarakat (*People*) dan aspek lingkungan (*Planet*) yang disebut dengan *Triple Bottom Line*. Sinergi dari tiga elemen ini merupakan kunci dari konsep pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*), perusahaan dalam hal ini dibebani tanggung jawab sosial untuk ikut mensejahterakan warga negara yang ada di sekitarnya.<sup>10</sup>

Perusahaan merupakan suatu badan hukum yang dalam perbuatan hukum diwakili oleh suatu organisasi atau pengurusnya, sehingga tidak menutup kemungkinan dapat menimbulkan kekhilafan atau kelalaian yang harus dipertanggung jawabkan diantaranya tanggung jawab dalam makna *responsibility* atau tanggung jawab moral atau etis yang dikembangkan dalam bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).<sup>11</sup>

Menurut Alex Gunawan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu konsep dimana entitas bisnis mengintegrasikan perhatian sosial dan

---

<sup>9</sup>Alex Gunawan, *Membuat Program CSR Berbasis Pemberdayaan Partisipatif* (Yogyakarta: Garuda Mas Sejahtera, 2018), h. 1.

<sup>10</sup>Alex Gunawan. h. 1.

<sup>11</sup>Busyra Azhery, *Corporate Social Responsibility: Dari Voluntary Menjadi Mandatory* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 57.

lingkungan kedalam interaksi dengan stakeholder yang bersifat wajib disebut sebagai tanggung jawab sosial suatu perusahaan dengan membuat program-program amal baik yang bersifat eksternal maupun internal. Program eksternal dengan menjalankan kemitraan (*partnership*) dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) untuk menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkung sekitar. Sedangkan secara internal mampu memproduksi dengan baik, mencapai *profit* dengan maksimal dan mensejahteraan karyawannya.<sup>12</sup> Dengan program tanggung jawab sosialnya atau yang dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian dari masyarakat dan warga korporasi diharapkan dapat berkontribusi dalam peningkatan pemberdayaan masyarakat.

Menurut Budi Untung, pemberdayaan masyarakat pada hakikatnya adalah meningkatkan kemampuan, mendorong kemauan dan keberanian, serta memberikan kesempatan bagi upaya-upaya masyarakat setempat dengan tanpa dukungan pihak luar mengembangkan kemandiriannya demi terwujudnya perbaikan kesejahteraan secara keberlanjutan.<sup>13</sup>

Pelaksanaan CSR sendiri dilandaskan oleh pilihan yang berada di dalam domain etika bisnis (*Businnes Ethics*) dari para pelaku bisnis.<sup>14</sup> Etika bisnis

---

<sup>12</sup>Alex Gunawan. h. 2

<sup>13</sup>Budi Untung, *CSR Dalam Dunia Bisnis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), h. 64.

<sup>14</sup>Dwi Kartini, *Corporate Social Responsibility, Transformasi Konsep Sustainability Dan Implementasi Di Indonesia* (Bandung: Refika Aditama, 2013), h. 18.



merupakan penerapan etika secara umum terhadap perilaku bisnis yang menunjukkan refleksi moral yang dilakukan oleh pelaku bisnis secara perorangan dan kelembagaan atau organisasi untuk menilai suatu isu,<sup>15</sup> yang dimaksudkan dalam penilaian ini ialah pilihan terhadap nilai yang berkembang dalam suatu masyarakat, apakah sesuatu yang dilakukan itu benar atau salah, adil atau tidak adil serta memiliki manfaat atau tidak.

Kehadiran sebuah perusahaan dalam suatu daerah diharapkan bisa mengkomodir faktor-faktor produksi dari daerah sekitar perusahaan tersebut. Artinya perusahaan menyerap sumber daya alam dan sumber daya manusia dari daerah sekitar perusahaan, sebab perusahaan yang baik yaitu perusahaan yang bisa memberikan manfaat pada daerah sekitarnya. Sehingga setiap perusahaan dalam rangka yang bisa memberikan manfaat untuk daerah sekitarnya dengan membuat program *Corporate Social Responsibility* (CSR).<sup>16</sup>

Islam adalah agama yang mengatur sistem kehidupan (*way of life*) di mana Islam telah menyediakan berbagai kehidupan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi.<sup>17</sup> *Corporate Social Responsibility* (CSR) bukanlah hal yang baru lagi dalam Islam, tanggung jawab sosial ini merupakan praktik yang memiliki tanggung jawab etis secara Islami. CSR sangat mengedepankan nilai-nilai sosial seperti kedermawanan dan ketulusan hati yang dalam

---

<sup>15</sup> Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012), h.179.

<sup>16</sup> Nikmatul Masruroh, Faikatul Ummah, "Upaya Pengembangan *Corporate Social Responsibility* Perspektif Ekonomi Islam". *Jurnal iqtisaduna*, Vol. 4 No. 1 (Juni 2018), h. 46-61.

<sup>17</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), h. 13.

tujuannya menciptakan masalah kebajikan dengan praktik yang sesuai syari'at Islam. sebagaimana telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 148 yang berbunyi:

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّيهَا ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمُ اللَّهُ جَمِيعًا ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

Artinya:

*“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”.*<sup>18</sup>

Dari ayat tersebut dapat diambil kesimpulanya bahwa Islam mengajarkan dan memerintahkan pada umat manusia untuk berlomba-lomba berbuat kebajikan yaitu melakukan perbuatan-perbuatan yang bermanfaat untuk kesejahteraan umat manusia baik *lahiriyah* maupun *batiniah*, dan saling tolong menolong terhadap sesamanya. Dalam Al-Qur'an juga memerintahkan sebagian harta yang kita peroleh untuk orang lain, yang artinya Islam adalah agama yang sangat memperhatikan nilai-nilai sosial.

---

<sup>18</sup>QS. Al Baqarah Ayat 148.

Tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* dalam etika bisnis telah diajarkan Nabi Muhammad SAW saat menjalankan perdagangan karakteristik Nabi Muhammad SAW sebagai pelaku bisnis (pedagang) adalah selain dedikasi dan keuletanya juga memiliki sifat *Shidiq, Fathanah, Amanah*, dan *Tabligh*. Berdasarkan sifat-sifat tersebut, dalam konteks tanggung jawab sosial bisnis, para pelaku usaha atau pihak perusahaan dituntut tepat janji, tepat waktu, dan tidak boleh berbohong atau menipu, para pelaku usaha dituntut mempunyai kesadaran mengenai etika dan moral, karena keduanya merupakan kebutuhan yang harus dimiliki.<sup>19</sup>

Pelaksanaan CSR di Indonesia secara umum lebih banyak diterapkan oleh perusahaan tambang atau manufaktur. Tetapi pada perkembangannya, seiring dengan adanya tren global pelaksanaan CSR, saat ini perusahaan di bidang jasa seperti perbankan juga telah menyajikan aspek tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan, perbankan adalah salah satu bentuk perusahaan yang memiliki peran strategis untuk memberikan pemberdayaan masyarakat, bank memiliki visibilitas yang tinggi karena operasionalnya yang erat dengan kehidupan.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Khoirudin, M.S.I., *Etika Bisnis Dalam Islam* (UIN Raden Intan Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), 2015), h. 123-124.

<sup>20</sup> Ulul Azmi Mustofa, "Penerapan *Corporate Social Responsibility* Pada BCA dan BMI Perspektif Ekonomi Islam". *Jurnal Akutnasi dan Pajak*, Vol. 15 No. 1 (Juli 2014), h. 48.

PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang perbankan yang juga melaksanakan kegiatan CSR yang diberi nama BRI Peduli keseriusan BRI dalam menjalankan program CSR ditunjukkan melalui diraihnya penghargaan ICSRA II 2018 (*Indonesia Corporate Social Responsibility Awards*),<sup>21</sup> penyelenggaraan program BRI Peduli merupakan implementasi dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 yang menegaskan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya.<sup>22</sup>

Kemudian Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Pasal 3 ayat 1 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan menjadi kewajiban bagi perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang bekraitan dengan sumber daya alam berdasarkan undang-undang.<sup>23</sup> dan Peraturan Menteri BUMN No. Per-02/MBU/07/2017 tentang program kemitraan dan bina lingkungan badan

---

<sup>21</sup>Yoyoh Hereyah, Hendra Ardiyansyah P, "Program *Corporate Social Responsibility* BRI Peduli Dalam Meningkatkan Citra Bank Rakyat Indonesia". *Journal of Media and Communication Science*, Vol. 1 No. 3 (2019), h. 120-131.

<sup>22</sup> Busyra Azhery, *Corporate Social Responsibility: Dari Voluntary Menjadi Mandatory* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 22.

<sup>23</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan pasal 3 ayat 1.



usaha milik negara.<sup>24</sup> PKBL BUMN dibentuk secara khusus untuk menjalankan salah satu tujuan negara yaitu mengelola SDA dan asset negara yang diperuntukan demi kepentingan dan kesejahteraan hidup rakyat Indonesia.<sup>25</sup>

Hasil wawancara penulis kepada kepala cabang Bank BRI pringsewu, BRI Cabang Pringsewu pada Tahun 2018 meluncurkan CSR ke UKM makanan ringan yang berada Desa Karang Anyar Kecamatan Gedongtataan dengan tujuan agar dapat meningkatkan kesejahteraan dan motivasi para pelaku UKM di Desa tersebut, berikut ini bantuan CSR yang telah disalurkan ke UKM Desa Karang Anyar yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Bantuan Program CSR BRI yang disalurkan ke UKM Desa Karang Anyar**

No	Bantuan CSR	Realisasi dana
1	19 Unit mesin usaha (6 mesin molen, 6 mesin pranjang singkong, 7 mesin peniris minyak atau spinner)	
2	Pelatihan management usaha	
3	Penyuluhan keamanan pangan	
4	Membangun land mark sentra industri makanan ringan	
5	Pembangunan masjid	

<sup>24</sup> Peraturan Menteri BUMN No. Per-02/MBU/07/2017 tentang program kemitraan dan bina lingkungan badan usaha milik negara.

<sup>25</sup>Ulul Azmi Mustofa., h. 48.

6	Pinjaman modal (KUR)	310.000.000
---	----------------------	-------------

*Sumber: data diolah penulis.<sup>26</sup>*

Desa Karang Anyar masih dekat dengan Kantor BRI Cabang Pringsewu jarak tempuh 29 menit, Desa Karang Anyar memiliki luas lahan pertanian yang cukup luas, yaitu 250 Ha/m<sup>2</sup> lahan sawah, 474 Ha/m<sup>2</sup> ladang lahan kering, dan 601 Ha/m<sup>2</sup> tanah perkebunan, dan mayoritas mata pencarian penduduknya adalah petani, namun hal tersebut tidak dapat memberikan kesejahteraan penduduk. Desa Karang Anyar dapat dikatakan memiliki ekonomi yang lemah. Meskipun demikian, Desa tersebut memiliki potensi pengembangan Industri makanan yaitu UKM makanan ringan yang berbahan baku komoditas berupa pertanian, seperti keripik singkong, tape, marning, klanting, dan keripik pisang serta produk yang berbahan terigu.<sup>27</sup>

Akan tetapi para pelaku usaha UKM belum mampu meningkatkan skala usaha dikarenakan keterbatasan modal dan teknologi pengolahannya, persoalan yang mendasar para pelaku UKM tersebut adalah pendidikan yang minim para pelaku usaha yang membuat para pelaku usaha keterbatasan akan pengetahuan pasar, sebagian besar produksinya masih menggunakan alat tradisional sehingga menghambat proses produktifitas, dan permodalan yang merupakan masalah inti sebagian besar para pelaku usaha masih sulit

<sup>26</sup>Ros, wawancara dengan penulis, Kantor BRI Cabang Pringsewu, 10 Februari 2020.

<sup>27</sup>Wasiman, wawancara dengan penulis, Kantor Balai Desa Desa Karang Anyar, Desa Karang Anyar, 11 Februari 2020.

mendapatkan akses pinjaman modal, hal inilah yang membuat lambatnya pertumbuhan UKM di daerah ini, dan yang menarik perhatian dari Bank BRI Cabang Pringsewu untuk membina dan memperkuat UKM Desa Karang Anyar guna meningkatkan kesejahteraan dan memotivasi para pelaku UKM Desa Karang Anyar ini.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas yang telah dijabarkan oleh penulis, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Terhadap Kesejahteraan Pelaku UKM Makanan Ringan Dalam Perspektif Ekonomi Islam”** (Studi Pada Pelaku UKM Makanan Ringan Desa Karang Anyar Kec. Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran).

#### **D. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan pada bagian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh program *corporate social responsibility* BRI terhadap kesejahteraan pelaku UKM makanan ringan Desa Karang Anyar ?
2. Bagaimana menurut Perspektif Ekonomi Islam manfaat program *corporate social responsibility* BRI terhadap kesejahteraan pelaku UKM makanan ringan Desa Karang Anyar ?

## E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat oleh penulis sebelumnya, adapun tujuan penelitian skripsi ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *corporate social responsibility* BRI terhadap kesejahteraan pelaku UKM makanan ringan Desa Karang Anyar.
2. Untuk mengetahui bagaimana menurut perspektif Ekonomi Islam manfaat program *corporate social responsibility* BRI terhadap kesejahteraan pelaku UKM makanan ringan Desa Karang Anyar.

## F. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan, refrensi, dan ilmu pengetahuan kepada pihak yang berkepentingan.
  - b. Penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi terhadap penelitian selanjutnya dengan tema yang serupa.
2. Manfaat Praktis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk perusahaan BRI dalam menyadari sejauh mana perusahaan



berkontribusi kepada masyarakat sekitar melalui programnya yaitu BRI Peduli dan dalam peningkatan implelementasi CSR selanjutnya.

- b. Bagi penulis, sebagai penambahan wawasan penulis dan pengalaman dalam merealisasikan ilmu yang didapat dari mata kuliah selama perkuliahan berlangsung.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

##### 1. Definisi *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Definisi *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan baik para ahli maupun lembaga-lembaga pemerintah dan swasta banyak mengalami perbedaan dalam perspektif subjektif mereka masing-masing tentang definisi CSR ini, berikut beberapa definisi CSR menurut lembaga dan pakar ahli sebagai berikut:

- a. Friedman: *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan satu-satunya cara bagi perusahaan untuk menunjukkan bertanggung jawab secara bisnis, yaitu menggunakan sumber daya perusahaan untuk memperoleh laba dengan tetap menggunakan cara yang benar dan patuh terhadap ketentuan berlaku.
- b. Hopkin: *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk memperlakukan pemangku kepentingan dengan cara etis dan bertanggung jawab dari aspek sosial dan ekonomi
- c. Kotler dan Lee: *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui praktik bisnis dan sumber daya perusahaan.

d. *The World Business Council For Sustainable Development (WBCSD):*

*Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan komitmen pelaku usaha secara berkelanjutan dengan mengedepankan etika sebagai pedoman perilaku dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi serta meningkatkan perbaikan kualitas hidup pemangku kepentingan seperti pekerja dan keluarganya, komunitas sekitar serta masyarakat luas.

e. *The International Labour Organization:* CSR merupakan inisiatif perusahaan yang melampaui kepatuhan terhadap hukum serta senantiasa mempertimbangkan dampak operasi perusahaan terhadap kepentingan masyarakat.<sup>28</sup>

Dalam lingkaran studi CSR di Indonesia, CSR yakni upaya suatu entitas bisnis untuk meminimalkan dampak negative dan memaksimalkan dampak positif operasinya terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam ranah ekonomi, sosial, dan lingkungan agar mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.<sup>29</sup>

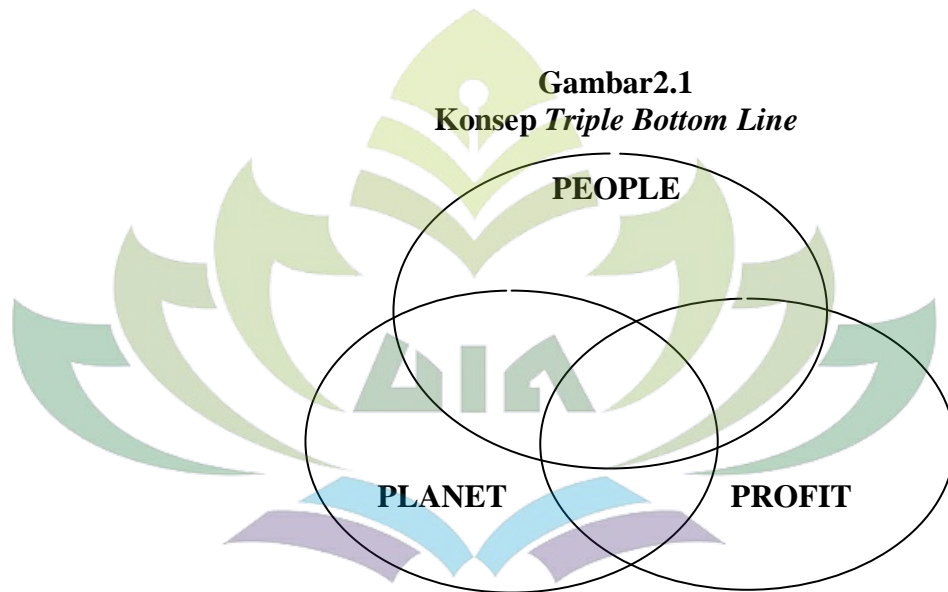
Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa CSR merupakan suatu tanggung jawab perusahaan kepada *stakeholder* baik internal maupun eksternal dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

<sup>28</sup>Mohammad Abdul Ghani, *Model CSR Berbasis Komunitas* (Bogor: IPB Press, 2016), h.68.

<sup>29</sup>Nuridizal M. Rachman, Asep Efendi, Emir Wicaksana, *Panduan Lengkap Perencanaan CSR* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2011), h. 15.

## 2. Konsep *Triple Bottom Line*

John Elkington mengungkapkan sebuah gagasan konsep *Triple Bottom Line* dimana suatu perusahaan yang ingin berkembang lanjut, tidak hanya mengejar keuntungan (*profit*) nya saja namun juga harus memperhatikan pula dan terlibat dalam kesejahteraan masyarakat (*people*) dan berkontribusi aktif dalam kelestarian lingkungan sekitar (*planet*).<sup>30</sup>



Keterangan:

- a. Keuntungan (*profit*) : merupakan salah satu unsur yang menjadi tujuan utama dari entitas bisnis, *profit* adalah pendapatan yang dapat digunakan untuk menjamin kelangsungan (*sustainability*) hidup suatu perusahaan.

---

<sup>30</sup>Herry Tjahjono, *Culture Based Leadership* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 41.

- b. Masyarakat / pemangku kepentingan (*people*) : merupakan *stakeholder* bagian yang terpenting bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan, dikarenakan masyarakat pada umumnya merupakan unsur pendukung yang menentukan kelangsungan hidup dan juga perkembangan entitas bisnis, maka dari itu perusahaan harus berkomitmen berupaya memberikan manfaat sebaik mungkin kepada masyarakat sekitar.
- c. Lingkungan sekitar (*planet*) : jika suatu perusahaan ingin mempertahankan eksistensinya agar dapat diterima oleh masyarakat, maka perusahaan harus juga memperhatikan lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada.<sup>31</sup>

### 3. Jenis-Jenis CSR

Adapun jenis-jenis program CSR adalah sebagai berikut:

#### a. CSR Pendidikan

CSR pendidikan merupakan salah satu pilar pembangunan bangsa yang tidak bisa diabaikan oleh perusahaan dalam penerapan CSR nya, maka sangat diherankan jika bidang pendidikan ada di program CSR dalam suatu perusahaan.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup>Hady Nugroho, "Dampak Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan Sebagai Moto Penggerak Peningkatan Ekonomi Masyarakat". *GEMA*, Vol. XI No. 1 (Januari 2019), h. 2.

<sup>32</sup> Edi Suharto, *CSR dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan Di Era Globalisasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.137.



#### b. CSR Kesehatan

Salah satu target perusahaan dalam program CSR adalah peningkatan kesehatan penduduk, dengan demikian program-program CSR sebaiknya tidak mengabaikan programnya di bidang ini dan bisa dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan apa yang semestinya dilakukan di daerah setempat.<sup>33</sup>

#### c. CSR Lingkungan

Terbatasnya SDA di dunia ini menjadi kendala utama bisnis dan bermacam keberadaan manusia serta terbatasnya juga SDM ini menyeter arah pasar sehingga perusahaan dihadapkan pada banyak pihak yang peduli lingkungan. Perusahaan selalu mempunyai dampak langsung terhadap lingkungan.<sup>34</sup>

#### d. CSR Ekonomi

Peningkatan taraf hidup masyarakat dalam bidang ekonomi selalu menjadi perhatian penting bagi setiap pemangku kebijakan *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial, program bidang ekonomi ini bisa diterapkan dengan mengembangkan lembaga keuangan mikro,

---

<sup>33</sup>Edi Suharto., h. 146.

<sup>34</sup>Edi Suharto., h. 150.

bantuan modal kepada usaha kecil / UKM dan pemberdayaan masyarakat.<sup>35</sup>

#### **4. Indikator CSR Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN**

Dasar Hukum PKBL adalah peraturan MENTERI BUMN No. 4 Tahun 2007 Bahwa setiap BUMN wajib membentuk unit kerja khusus yang menangani langsung masalah pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dimana besaran alokasi tersebut bernilai 2% dari laba bersih.<sup>36</sup> yang mana pada saat ini telah diperbarui menjadi Nomor. PER-07/MBU/05/2015 tentang program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil dan program bina lingkungan. Berikut penjelasannya:

##### **a. Program Kemitraan (PK)**

Program kemitraan adalah program CSR BUMN untuk usaha kecil, yaitu program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh, terberdaya dan mandiri disertai dengan pembinaan atau bimbingan yang sumber dananya berasal dari laba Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

##### **b. Program Bina Lingkungan (PBL)**

Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi

---

<sup>35</sup>Edi Suharto., h. 166.

<sup>36</sup>Busyra Azheri., h. 134.

sosial masyarakat oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Ruang lingkup bantuan program bina lingkungan yakni sebagai berikut :

- 1) Bantuan Kesehatan
- 2) Bantuan Pendidikan
- 3) Bantuan Pengembangan Sarana Prasarana Umum
- 4) Bantuan Sarana Ibadah
- 5) Bantuan Pelestarian Alam
- 6) Bantuan Bencana Alam.<sup>37</sup>

#### 5. Tujuan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Tujuan CSR adalah untuk pemberdayaan masyarakat bukan memperdayai masyarakat, pemberdayaan bertujuan mengkreasikan masyarakat mandiri, jika berbicara tentang CSR terdapat banyak definisi. kata sosial sering di interpretasikan sebagai kedermawanan. padahal CSR terkait dengan *Sustainability* dan *Acceptability*, artinya diterima dan berkelanjutan untuk berusaha di suatu tempat dan perusahaan ingin mempunyai keberlanjutan dalam jangka panjang. CSR merupakan elemen prinsip dalam tata laksana kemasyarakatan yang baik, bukan hanya bertujuan memberi nilai tambah bagi para pemegang saham, pada intinya, pelaku CSR sebaiknya tidak memisahkan aktifitas CSR dengan *Good*

---

<sup>37</sup>Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER -07/MBU/05/2015 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Miik Negara Dengan Usaha Kecil Dan Program Bina Lingkungan, BAB 1 pasal (1) dan (5) Tahun 2015.

*Corporate Governance (GCG)*, karena keduanya merupakan satu *continuum* (rangkaian kesatuan), maka CSR tidak hanya mencakup apa yang seharusnya dilakukan, tapi juga melihat apa yang sebaiknya dijalankan.<sup>38</sup> Tujuan adanya CSR adalah :

- a. Menciptakan Pemberdayaan Masyarakat
- b. Menciptakan Kesejahteraan Masyarakat
- c. Menciptakan Kemandirian Masyarakat.

#### 6. *Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Islam*

CSR dalam perspektif Islam merupakan konsekuensi inheren dari ajaran islam itu sendiri. Tujuan dari syariat Islam (*Maqashid al syariah*) adalah masalah sehingga bisnis adalah upaya untuk menciptakan masalah, bukan sekedar mencari keuntungan. Bisnis dalam Islam memiliki posisi yang sangat mulia sekaligus strategis karena bukan sekedar diperbolehkan di dalam Islam, melainkan justru diperintahkan oleh Allah dalam Al-Qur'an:

مَنْ يَشْفَعْ شَفْعَةً حَسَنَةً يَكُنْ لَهُ نَصِيبٌ مِّنْهَا ۖ وَمَنْ يَشْفَعْ شَفْعَةً سَيِّئَةً يَكُنْ لَهُ كِفْلٌ مِّنْهَا ۚ وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ مُّقِيتًا ﴿٨٥﴾

---

<sup>38</sup>M. Faroid dan Kholid Murtadlo, "Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Citra Perusahaan PT Tirta Investama Keboncandi Pada Masyarakat Desa Jeladri Pasuruan". *Jurnal Sketsa Bisnis*, Vol. 1 No.1 (Agustus, 2014), h. 5-6

*Artinya:*

*"Barang siapa yang memberikan syafa'at yang baik, niscaya ia akan memperoleh bahagian (pahala) dari padanya dan barang siapa memberi syafa'at yang buruk niscaya ia akan memikul bahagian (dosa) dari padanya Allah Maha atas segala sesuatu".<sup>39</sup>*

CSR secara Islami adalah praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab etis secara islami. Perusahaan memasukan norma-norma agama Islam yang ditandai dengan adanya komitmen ketulusan dalam menjaga kontrak sosial di dalam praktik operasinya. Dengan demikian, praktik bisnis dalam kerangka CSR Islami mencakup serangkaian kegiatan bisnis dalam bentuknya. Meskipun tidak dibatasi jumlah kepemilikan barang, jasa serta profitnya, namun cara-cara untuk memperoleh dan pendayagunaannya dibatasi oleh aturan halal dan haram oleh syariah.<sup>40</sup>

*Corporate Social Responsibility* merupakan realisasi dari konsep ajaran ihsan sebagai pancaran dari ajaran etika yang mulia. Ihsan ialah merupakan melaksanakan perbuatan baik yang dapat memberikan manfaat kepada orang lain demi mendapatkan Ridho Allah Swt. Disamping itu, CSR merupakan implikasi dari ajaran kepemilikan islam. Allah adalah pemilik mutlaq (*Haqiqiyah*) sedangkan manusia hanya

---

<sup>39</sup>QS. An-Nisa Ayat: 85.

<sup>40</sup>Budi Gautama Siregar, "Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Pandangan Islam". *Juris*, Vol. 14 No. 2 (Juli-Desember 2015), h. 137.



sebatas pemilik sementara (*Temporer*) yang berfungsi sebagai amanah,<sup>41</sup> Maka dengan mengemban amanah individu maupun kelompok harus dapat menjadi khalifah yang dapat berbuat keadilan, kejujuran serta bertanggung jawab dan melakukan perbuatan yang bermanfaat.

Menurut Muhammad Dzakfar, bahwa implementasi *Corporate Social Responsibility* dalam islam secara rinci harus memenuhi beberapa unsur yang menjadi ruh sehingga dapat membedakan CSR dalam perspektif ekonomi islam dengan CSR universal<sup>42</sup> :

a. Al ihsan (perbuatan baik)

Islam hanya memerintahkan dan menganjurkan perbuatan baik bagi kemanusiaan, agar amal yang dilakukan manusia dapat memberi nilai tambah dan mengangkat derajat manusia baik individu maupun kelompok. Implementasi *Corporate Social Responsibility* dengan semangat ihsan akan memiliki ketika individu atau kelompok melakukan kontribusi dengan semangat ibadah dan berbuat karena Atas Ridho Allah Swt.

Ihsan adalah perbuatan baik, tanpa adanya kewajiban tertentu untuk melakukan hal tersebut. Ihsan adalah *Beaty* dan *Perfection* dalam sistem sosial. Bisnis yang di landasi unsur ihsan yang

---

<sup>41</sup>Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, (Malang Press, 2007), h. 160.

<sup>42</sup>Muhammad Dzakar.

dimaksudkan sebagai proses niat, sikap dan perilaku yang baik, transaksi yang baik, serta berupaya memberikan keuntungan lebih kepada *Stakeholders*.

b. Manfaat

Konsep ihsan yang telah dijelaskan di atas seharusnya memenuhi unsur manfaat bagi kesejahteraan masyarakat (internal maupun eksternal perusahaan). Konsep manfaat dalam *Corporate Social Responsibility* lebih dari aktifitas ekonomi. CSR sudah seharusnya memberikan manfaat yang lebih luas dan tidak statis misalnya terkait untuk Philantropi dalam berbagai aspek sosial seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan kaum marginal, pelestarian lingkungan

c. Amanah

Dalam usaha bisnis, konsep amanah merupakan niat dan i'tikad yang perlu diperhatikan terkait pengelolaan sumber daya (alam dan manusia) secara makro, maupun dalam mengemudikan suatu perusahaan. Amanah dalam perusahaan dapat dilakukan dengan pelaporan dan transparan yang jujur kepada berhak, serta amanah dalam pemberdayaan pajak, pembayaran karyawan, dan lain-lain. Amanah dalam skala makro dapat direalisasikan dengan melaksanakan perbaikan sosial dan menjaga keseimbangan lingkungan.

Dalam pelaksanaanya CSR tidak luput dari bisnis, dimana Islam telah menetapkan aturan-aturan pada berbagai kegiatan manusia tak terkecuali dalam kegiatan bisnis. Etika bisnis dalam perspektif islam adalah penerapan prinsip-prinsip ajaran islam yang bersumber pada Al-qur'an dan As-sunnah dalam dunia bisnis. Tuntunan Al-qur'an dalam berbisnis dapat ditemukan dalam prinsip-prinsip umum yang memuat nilai-nilai dasar yang dalam aktualisasinya disesuaikan dengan perkembangan zaman, dengan mempertimbangkan ruang dan waktu.

Ada dua prinsip etika bisnis Islam dan konsep prinsip kepemilikan dalam Islam yang dapat kita gunakan untuk pembahasan bab 4 nanti, dua prinsip etika bisnis Islam yang dapat kita gunakan yaitu prinsip keadilan/keseimbangan dan prinsip kebenaran: kebajikan dan kejujuran :

#### 1) Prinsip Keadilan

Ajaran islam berorientasi pada terciptanya karakter manusia yang memiliki sikap dan perilaku yang seimbang dan adil dalam konteks hubungan antara manusia dengan diri sendiri, dengan orang lain dan lingkungan. Keadilan

atau keseimbangan berarti bahwa perilaku bisnis harus adil atau seimbang.<sup>43</sup>

## 2) Prinsip kebenaran : kebajikan dan kejujuran

Kebenaran selain mengandung makna kebenaran lawan kesalahan, mengandung juga unsur kebajikan dan kejujuran, nilai kebenaran adalah merupakan nilai yang dianjurkan dalam Islam, dalam al-Qur'an aksioma kebenaran yang mengandung kebajikan dan kejujuran dapat ditegaskan atas keharusan memenuhi perjanjian dalam melaksanakan bisnis.

Kebajikan adalah sikap ihsan, yang merupakan tindakan yang memberikan keuntungan bagi orang lain, dalam pandangan Islam sikap ini sangat dianjurkan, sedangkan kejujuran dipandang sebagai suatu nilai yang paling unggul dan harus dimiliki oleh seluruh masyarakat, karena menjadi corak nilai manusia yang berakhlak, dalam al-Qur'an sendiri bukan memperlihatkan tujuan dari kebenaran tetapi memperlihatkan proses, al-Qur'an menekankan adanya kebenaran suatu profesi (pebisnis) yang dilandasi oleh kebaikan dan kejujuran.

---

<sup>43</sup>Khoiruddin, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Lampung : LP2M UIN Raden Intan Lampung, 2015), h. 53.

### 3) Prinsip kepemilikan (*al-malkiyah*)

Nilai tauhid dan nilai keadilan dari prinsip ekonomi Islam melahirkan konsep kepemilikan, prinsip kepemilikan dalam Islam berlaku kepemilikan multijenis, yakni mengakui bermacam – macam bentuk kepemilikan, baik oleh swasta, negara atau campuran.<sup>44</sup>

Prinsip ini adalah terjemahan dari nilai tauhid bahwa pemilik primer langit, bumi, dan seisinya adalah Allah, sedangkan manusia diberi amanah untuk mengelolanya, jadi manusia dianggap sebagai pemilik sekunder.<sup>45</sup> Al-Qur'an sebagai sumber hukum utama dan pertama dalam Islam menyatakan bahwa Allah adalah pemilik sepenuhnya segala sesuatu. Manusia diberi hak milik secara individu, setiap pribadi berhak memiliki, menikmati, memindah tangankan kekayaan, tetapi mempunyai kewajiban moral untuk menyedekahkan hartanya untuk yang berhak.

Menurut Hafidz Abdurahaman kepemilikan (*Al-milkiyah*) yaitu tata cara yang digunakan oleh seseorang untuk mendapatkan manfaat yang dihasilkan oleh suatu benda atau barang tertentu,

---

44. Adiwarman A. karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h.

45 Adiwarman A.karim



sedangkan pengertian pemilikan, menurut *syara'* adalah izin pembuat syariat untuk menfaat zat, yang dimaksud dengan izin adalah hukum *syara'*, sedangkan pembuat syariat adalah Allah SWT. Mengenai maksud zat adalah barang yang dapat dimanfaatkan.<sup>46</sup>

Islam mengatur adanya hak milik (kepemilikan) bagi individu maupun kolektif hakekatnya merupakan wujud keberpihakan islam pada upaya pembebasan manusia dari kemiskinan dengan memberikan saran dan sumber daya alam yang siap dikembangkan secara ekonomis, oleh karena itu konsep kepemilikan dalam islam memiliki implikasi terhadap pengembangan ekonomi umat.

Ada 3 macam kepemilikan yaitu<sup>47</sup> :

a) Kepemilikan Individu (*milkiyah Fardiyah*)

Kepemilikan Individu adalah idzin syariat pada individu untuk memanfaatkan suatu barang melalui lima sebab kepemilikan seperti bekerja, warisan, keperluan harta untuk mempertahankan hidup, pemberian negara (dari hartanya untuk

<sup>46</sup>Hafidz Abdurahman, *Diskursus Islam Politik dan Spiritual*, (Jakarta: Hizbut Tahrir Indonesia, 2014)., h. 200.

<sup>47</sup> Veitzhal Rivai, Rifki Ismail, *Islamic Risk Management For Islamic Bank*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013)., h. 193.

kesejahteraan rakyat seperti berupa tanah pertanian, barang dan uang modal.

b) Kepemilikan umum (*Milkiyah 'ammah*)

Kepemilikan umum adalah idzin syariat kepada masyarakat secara bersama – sama memanfaatkan suatu kekayaan yang berupa barang – barang yang mutlak diperlukan manusia dalam kehidupan sehari – hari seperti air, sumber energy, hasil hutan, barang tidak mungkin dimiliki individu seperti sungai, danau, masjid, dan barang yang menguasai hajat hidup orang banyak seperti emas, perak, minyak, dan sebagainya.

c) Kepemilikan Negara (*milkiyah Daulah*)

Kepemilikan negara adalah idzin syariat atas setiap harta yang hak pemanfaatnya berada di tangan khalifah sebagai kepala negara, seperti harta *ghanimah* (perampasan barang), *fa'I*, *kharaj*, *jizyah*, dan lain sebagainya.

## **B. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)**

### **1. Definisi dan Karakteristik UMKM**

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, adapun beberapa pengertian nya ialah sebagai berikut<sup>48</sup> :

#### **a) Usaha Mikro**

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk bangunan dan tanah) paling banyak Rp 50.000.000 dan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000

#### **b) Usaha Kecil**

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar, kriteria dari usaha

---

<sup>48</sup>Tulus T.H Tambunan, *UMKM di Indonesia* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h. 45.

kecil adalah memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) lebih dari Rp. 50.000.000 dan hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000.

c) Usaha Menengah

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar, kriteria dari usaha menengah adalah memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) lebih dari Rp. 50.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000 dan hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000.

## 2. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha mikro dan kecil bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.<sup>49</sup> UMKM memiliki peran dalam

---

<sup>49</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 3, Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

pembangunan perekonomian nasional melalui kontribusi terhadap PDB, menciptakan lapangan pekerjaan, dan penyerapan tenaga kerja.

Kemampuan UMKM dalam menghadapi krisis dan pembangunan perekonomian nasional disebabkan oleh<sup>50</sup> :

- a) Sektor mikro dapat dikembangkan hampir disemua sektor usaha dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia.
- b) Karena sifat penyebaran yang sangat luas (baik sektor usaha dan wilayahnya) sektor mikro sangat berperan dalam pemerataan kesempatan kerja.
- c) UMKM termasuk usaha-usaha anggota koperasi yang pada umumnya fleksibel. UMKM dengan skala usaha yang tidak besar, kesederhanaan spesifikasi dan teknologi yang digunakan dapat lebih mudah menyesuaikan dengan perubahan atau perkembangan yang terjadi.
- d) UMKM merupakan industri padat modal. Dalam struktur biaya produksinya, komponen tersebar adalah biaya variabel yang mudah menyesuaikan dengan perubahan atau perkembangan yang terjadi.
- e) Produk-produk yang dihasilkan sebagian besar merupakan produk yang berkaitan langsung dengan kebutuhan primer masyarakat.

---

<sup>50</sup>Glen Glenardi, *Peran Perbankan dalam Pengembangan Keuangan Mikro* (Diskusi kelompok C2 Temu Nasional Bazar Pengembangan Mikro: 2002), h. 290.



- f) UMKM lebih sesuai dan dekat dengan kehidupan pada tingkat bawah (grassroot) sehingga upaya mengentaskan masyarakat dari keterbelakangan akan lebih efektif.

### 3. Permasalahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Perkembangan UMKM di Indonesia tidak terlepas dari berbagai masalah. Beberapa masalah umum yang dihadapi UMKM yaitu keterbatasan modal, kesulitan bahan baku dengan harga terjangkau dan kualitas yang baik, keterbatasan teknologi, sumber daya manusia yang dengan kualitas baik, informasi pasar dan kesulitan pemasaran. Tingkat intensitas dan sifat dari masalah-masalah tersebut bisa berbeda tidak hanya menurut jenis produk, atau pasar yang dilayani, tetapi juga berbeda antar lokasi atau wilayah, sektor atau antar subsector, antar jenis kegiatan, dan antar unit usaha dalam kegiatan yang sama.<sup>51</sup>

Permasalahan umum yang biasanya terjadi pada UMKM yaitu<sup>52</sup> :

#### a) Kesulitan Pemasaran

Pemasaran sering dianggap sebagai salah satu kendala yang kritis

---

<sup>51</sup> Tulus T.H Tambunan, *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia Beberapa Isu Penting* (Jakarta: Salemba Empat: 2002), h. 73.

<sup>52</sup> Musa Hubeis, *Prospek Usaha Kecil Dalam Wadah Inkubator Bisnis* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h. 4-6.

bagi perkembangan UMKM. UMKM tidak melakukan perbaikan yang cukup di semua aspek yang terkait pemasaran seperti peningkatan kualitas produk dan kegiatan promosi, cukup sulit bagi UMKM untuk dapat turut berpartisipasi dalam era perdagangan bebas.

b) Keterbatasan Finansial

Pada umumnya modal awal bersumber dari modal (tabungan) sendiri atau sumber-sumber informal, namun sumber-sumber permodalan ini sering tidak memadai dalam bentuk kegiatan produksi maupun investas. Walaupun begitu banyak skim-skim kredit maupun pembiayaan dari perbankan atau lembaga keuangan lainnya, sumber pendanaan dari sektor informal masih tetap dominan dalam pembiayaan kegiatan UMKM.

c) Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)

Salah satu kendala serius bagi banyak UMKM di Indonesia adalah keterbatasan SDM dalam aspek manajemen, teknik produksi, pengembangan produk, organisasi bisnis, akuntansi data, teknik pemasaran dan lain sebagainya. Semua keahlian sangat dibutuhkan untuk mempertahankan atau memperbaiki kualitas produk, meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam produksi, memperluas pangsa pasar dan menembus pasar barang.

d) Masalah Bahan Baku

Keterbatasan bahan baku serta kesulitan dalam memperolehnya dapat menjadi salah satu kendala yang serius bagi UMKM di Indonesia. Hal ini dapat menyebabkan harga yang relative mahal. Banyak pengusaha yang terpaksa berhenti dari usaha dan berpindah profesi ke kegiatan ekonomu lainnya akibat masalah keterbatasan bahan baku.

e) Keterbatasan Teknologi

UMKM di Indonesia umumnya masih menggunakan teknologi yang tradisional, seperti mesin-mesin tua atau alat-alat produksi yang bersigat manual. Hal ini membuat produksi menjadi rendah, efisiensi menjadi kurang maksimal, dan kualitas produk relative rendah.

d) Kemampuan Manajemen

Keterbatasan pengusaha kecil untuk menentukan pola manajemen yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap pengembangan usahanya, membuat pengelolaan usaha menjadi terbatas.

e) Kemitraan

Kemitraan mengacu pada pengertian bekerja sama antara pengusaha dengan tingkatan yang berbeda yaitu antara pengusaha kecil dan pengusaha besar. Istilah kemitraan sendiri mengandung arti walaupun tingkatannya berbeda, hubungan yang terjadi adalah hubungan yang setara (sebagai mitra kerja).

### C. Kesejahteraan Masyarakat

#### 1. Definisi Kesejahteraan

Menurut Undang-Undang No 11 Tahun 2009 pasal 1 ayat (1), tentang Kesejahteraan Sosial, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.<sup>53</sup>

Menurut W.J.S Poerwadarminta kesejahteraan adalah suatu keadaan yang aman, sentosa, dan makmur. Dalam kata lain jika kebutuhan akan keamanan, keselamatan dan kemakmuran ini dapat terpenuhi, maka terciptalah kesejahteraan. Sedangkan menurut Mosher hal yang terpenting dari kesejahteraan adalah pendapatan, dimana aspek dari kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari pendapatan rumah tangga.<sup>54</sup>

<sup>53</sup>Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 1 ayat (1).

<sup>54</sup>Astria Widyastuti, "Analisis Hubungan Antara Produktifitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga". *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*. Vol.1 No. 2 (Januari 2012), h. 7.

Robert L Barker mengartikan kesejahteraan merupakan sebagai kondisi dimana kesehatan fisik, ketenangan emosi/batin, serta ketenangan di bidang ekonomi, serta kemampuan suatu golongan menolong masyarakatnya untuk mencapai kondisi atau keadaan tersebut.<sup>55</sup>

Menurut Suryanto et.al dan Susilowati et.al, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitas nya pada tingkat batas tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani, sedangkan Menurut Send dan Presmann kesejahteraan masyarakat adalah jumlah dari pilihan yang dipunyai masyarakat dan kebebasan untuk memilih diantara pilihan-pilihan tersebut dan akan maksimum apabila masyarakat dapat membaca, makan, memberikan hak suaranya.<sup>56</sup>

Berdasarkan pengertian kesejahteraan masyarakat menurut para ahlinya yang telah diuraikan penulis diatas, dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan masyarakat dimana terpenuhinya kondisi kebutuhan sehari - hari baik kebutuhan material (seperti pangan, sandang, papan, dan kesehatan) maupun spiritual (pendidikan, keamanan, dan ketentraman

---

<sup>55</sup>C. Parmuwito, *Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial* (Yogyakarta: Balai Besar Penelitian Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial, 1997), h. 23-24.

<sup>56</sup>Rudy Badrudin, *Ekonomi Otonomi Daerah* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012), h. 145-153.

hidup) yang dilihat dari pendapatan individu maupaun komunitas atau sekelompok usaha dalam menjalankan aktifitas sehari-harinya.

## 2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan suatu masyarakat dapat diukur atau dilihat dari berbagai indikator. Indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran dimana masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidaknya. Tingkat kesejahteraan merupakan tingkatan dimana tercapainya suatu kondisi kemampuan seseorang dapat mencukupi kebutuhannya yang mencakup *basic needs* seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan. Adapun beberapa indikator kesejahteraan masyarakat secara umum ialah:

### a. Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang didapat atau diraih masyarakat yang berasal dari kepala rumah tangga atau anggota-anggota rumah tangga itu sendiri melalui hasil jerih payahnya. Pendapatan tersebut dialokasikan untuk konsumsi sehari-hari, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan lainnya. Indikator pendapatan dibedakan menjadi 3 macam yaitu :

- 1) Tinggi > 5.000.000
- 2) Sedang dari 1.500.000 – 5.000.000
- 3) Rendah < 1.500.000



#### b. Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Menurut menteri pendidikan kategori pendidikan dalam standar kesejahteraan adalah wajib berkisar 9 tahun.

#### c. Perumahan

Menurut Biro Pusat Statistik (BPS) dikatakan perumahan yang dianggap sejahtera adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding, lantai, dan atap baik. Bangunan yang dianggap kategori sejahtera adalah luas lantai 10 m dan bagian teluas dari rumah bukan tanah. Status penguasaan tempat milik sendiri.

#### d. Kesehatan

Kesehatan merupakan keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial ekonomis. Indikator kesehatan meliputi :

- 1) Pangan, terkecukupinya kebutuhan gizi sehari-hari yaitu kalori, protein, karbohidrat.

- 2) Sandang, tercukupinya berupa keperluan pakaian, alas kaki, dan tutup kepala.
- 3) Kesehatan, tercukupinya obat-obatan dirumah, biaya ongkos dokter dan perawatan.

Beberapa indikator kesejahteraan lain menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Dalam pengelompokannya ada 5 tingkatan kesejahteraan suatu keluarga yang dijelaskan menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1992 ialah<sup>57</sup> :

a) Keluarga Pra Sejahtera

Keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya (*Basic needs*) secara minimal, seperti kebutuhan akan sandang, pangan, kesehatan dan pendidikan dasar bagi anak usia sekolah, yaitu keluarga yang tidak dapat memenuhi syarat-syarat keluarga pra sejahtera I.

b) Keluarga Sejahtera I

Keluarga yang telah memnuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologisnya seperti kebutuhan agama/ibadah, kualittas makan, pakaian, papan, penghasilan, pendidikan dan kesehatan.

---

<sup>57</sup>Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992.

c) Keluarga Sejahtera II

Keluarga yang telah memenuhi seluruh kebutuhan dasar dan kebutuhan sosial psikologisnya, akan tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan pengembangannya. Seperti peningkatan pengetahuan agama, keluarga anggota sehat, interaksi dengan anggota keluarga dan lingkungannya, KB, dan akses memperoleh informasi.

d) Keluarga Sejahtera III

Keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasar, sosial psikologis dan pengembangannya, namun belum dapat memenuhi kebutuhan aktualisasi diri, seperti sumbangan atau berkontribusi secara teratur kepada masyarakat.

e) Keluarga Sejahtera III Plus

Keluarga yang telah dapat memenuhi semua kebutuhannya seperti kebutuhan dasar, sosial psikologis, penegmbanganya dan aktualisasi diri serta sudah bisa memberikan kontribusi dengan sumbangan nyata dan berkelanjutan kepada masyarakat.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup>Indikator Tingkatan Kesejahteraan Rakyat” (On-line), tersedia di:<http://www.BKKBN.go.id> (9 Desember 2019).

### 3. Kesejahteraan Dalam Islam

Al-Qur'an menggunakan beberapa istilah yang berarti kesejahteraan sosial. Di antara istilah-istilah itu yang cangkupan maknanya luas dan mendalam serta menggambarkan konsep kesejahteraan sosial secara mendasar adalah istilah "*al-falah*" yang menjadi tujuan akhir dalam kehidupan manusia di dunia ini.

Definisi Islam tentang kesejahteraan yang didasarkan pada pandangan yang komprehensif tentang kehidupan ini. Kesejahteraan menurut ajaran Islam mencakup dua pengertian, yaitu sebagai berikut :

#### a. Kesejahteraan Holistik dan Seimbang

Mencakup materi yang didukung oleh terpenuhinya kebutuhan spiritual serta mencakup individu dan sosial. Sosok manusia terdiri atas unsur fisik dan jiwa, karenanya kebahagiaan haruslah menyeluruh dan seimbang di antara keduanya. Demikian pula manusia akan merasa bahagia jika terdapat keseimbangan di antara dirinya dengan lingkungan sosialnya.

#### b. Kesejahteraan di Dunia dan di Akhirat

Manusia tidak hanya hidup di alam dunia saja, tetapi juga di alam kematian/kemusnahan dunia (akhirat). Mencakup materi di dunia ditujukan dalam rangka untuk memperoleh kecakupan di akhirat. Jika

kondisi ini tidak dapat dicapai maka kesejahteraan di akhirat tentu lebih diutamakan, sebab ia merupakan suatu kehidupan yang abadi dan lebih bernilai (*valuable*) dibandingkan kehidupan dunia.<sup>59</sup>

Kesejahteraan menurut Al-Qur'an merupakan tujuan dari ajaran Islam dalam bidang ekonomi. Kesejahteraan merupakan bagian dari *rahmatan lil alamin* yang diajarkan oleh Agama Islam ini. Namun kesejahteraan yang dimaksudkan dalam Al-Qur'an bukanlah tanpa syarat untuk mendapatkannya. Kesejahteraan akan diberikan oleh Allah SWT jika manusia melaksanakan apa yang diperintahkan dan menjauhi apa yang dilarangnya. Ayat-ayat Al-Qur'an yang memberikan penjelasan tentang kesejahteraan ada yang secara langsung (tersurat) dan ada yang secara tidak langsung (tersirat) berkaitan dengan permasalahan ekonomi.<sup>60</sup>

Islam datang sebagai agama terakhir yang bertujuan untuk mengantarkan pemeluknya menuju kepada kebahagiaan hidup yang hakiki, oleh karena itu Islam sangat memperhatikan kebahagiaan manusia baik itu kebahagiaan dunia maupun akhirat, dengan kata lain Islam (dengan segala aturannya) sangat mengharapakan umat manusia untuk

---

<sup>59</sup>Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerja sama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013), h. 5.

<sup>60</sup>Almizan, "Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam". *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Vol. 1 No. 1 (Januari-Juni 2016), h. 64-79.

memperoleh kesejahteraan materi dan spiritual.<sup>61</sup> dimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-araf ayat 10 :

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَةً قَلِيلًا ۖ مَا تَشْكُرُونَ ﴿١٠﴾

*Artinya:*

*"Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. (tetapi) Amat sedikitlah kamu bersyukur."*<sup>62</sup>

Menurut Imam Al- Ghazali yang dikutip oleh Adiwarman A. Karim, kesejahteraan (*maslahah*) dari suatu masyarakat tergantung kepada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar: agama (*al-dien*), hidup atau jiwa (*nafs*), keluarga atau keturunan (*nasl*), harta atau kekayaan (*maal*) dan intelek atau akal (*aql*). Selanjutnya ia menitikberatkan sesuai tuntunan wahyu "kebaikan dunia dan akhirat (*maslahat al-din wa al-dunya*)" merupakan tujuan utamanya.<sup>63</sup>

Imam Al - Ghazali juga mendefinisikan aspek ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosialnya dalam kerangka sebuah hierarki utilitas

<sup>61</sup>Amirus Sodik, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam". *Equilibrium*, Vol 3 No. 2 (Desember 2015), h. 381-403.

<sup>62</sup>QS. Al-Araf Ayat 10.

<sup>63</sup>Adiwarman A. karim., h. 88.



individu dan sosial yang tripartit melalui kebutuhan (*dururiyat*), kesenangan atau kenyamanan (*hajaat*) dan kemewahan (*tahsiniat*). Kunci pemeliharaan dari lima tujuan dasar ini terletak pada penyediaan tingkat pertama, yaitu kebutuhan seperti makanan, pakaian dan perumahan. Kelompok kedua kebutuhan yang terdiri dari semua kegiatan dan hal-hal yang tidak vital tetapi dibutuhkan untuk menghilangkan kesukaran dalam hidup.<sup>64</sup>

#### **D. Peneliti Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan karya-karya ilmiah terdahulu dari berbagai sumber yang relevan dan dapat dipertanggung jawabkan. Artinya, pengambilan dan pencantuman hasil dari penelitian karya ilmiah terdahulu dalam skripsi ini didasarkan pada kemiripan tema, kata kunci, serta ditinjau dari teori atau hasil-hasil penelitiannya.

Disertai penjelasan tentang kontribusi yang akan diberikan oleh peneliti dalam membahas tema tersebut. Dengan demikian peneliti dapat menegaskan posisinya secara signifikan dalam mengembangkan pokok bahasan yang akan diteliti, dari sekian literature atau skripsi yang ada, terdapat beberapa sebagai tinjauan pustaka.

---

<sup>64</sup>Adiwarman A. karim.

Witjaksono, Diana Puspitasari dengan judul “Pola *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Kerajinan Eceng Gondok Di Kecamatan Banyuwangi”. Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif eksploratif. Hasil penelitian ini diketahui penerapan program CSR (Corporate Social Responsibility) yang dilakukan oleh dinas terkait dan perusahaan lainnya sebetulnya sudah berjalan dengan baik. Dengan seringnya memberikan penyuluhan dan pelatihan sebagai bekal kemandirian dapat mendorong peningkatan dalam berkarya karena mereka menjadi lebih berani dan yakin dalam usahanya.<sup>65</sup>

Yuniarti Wahyuningrum, Irwan Noor, Abdul Wachid, dengan judul “Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat (Studi pada Implementasi CSR PT. Amerta Indah Otsuka Desa Pacarkeling Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan)”. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan dan parsial antara variabel sosial, ekonomi dan lingkungan dengan pemberdayaan masyarakat. Dari hasil keseluruhan dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel

---

<sup>65</sup>Witjaksono, Diana Puspitasari, “Pola *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Kerajinan Eceng Gondok Di Kecamatan Banyuwangi”. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, Vol. 18 No. 1 (Juni 2016), h. 117-182 .

bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat.<sup>66</sup>

Jamaluddin, Suhardi M Anwar, dengan judul “Pengaruh CSR PT. Vale Indonesia Tbk Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Kecamatan Nuha”. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian CSR PT. Vale Indonesia, Tbk berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan kelompok tani di Kecamatan Nuha, tapi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesehatan masyarakat. Model 1 kontribusi dana CSR pada bidang pendidikan sebesar 71,6 dan model 3 memberikan kontribusi dana CSR pada bidang pertanian di kecamatan Nuha sebesar 93.7%. Sedangkan model 3 menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat yang diproksikan dengan tingkat kesehatan.<sup>67</sup>

Ni Putu Yeni Astiti, dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dan Citra Perusahaan”. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa CSR berpengaruh negative terhadap kesejahteraan masyarakat, dan CSR berpengaruh positif terhadap citra perusahaan CSR

---

<sup>66</sup>Yuniarti Wahyuningrum, Irwan Noor, Abdul Wachid, “Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat”. *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)* Vol. 14 No 3,(2013), h. 109-115.

<sup>67</sup>Jamaluddin, Suhardi M. Anwar“Pengaruh CSR PT Vale Indonesia Tbk Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Kecamatan Nuha”. *Jrnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 3 No. 2 (2017), h. 137-144.

yang dilaksanakan oleh Hardys Group berpengaruh positif terhadap Citra Perusahaan, yang berarti semakin tinggi tingkat pelaksanaan CSR, maka semakin tinggi pula Citra Perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa publikasi CSR yang dilakukan oleh Hardys Group telah berhasil meningkatkan Citra Perusahaannya di mata masyarakat, yang dibuktikan dengan diraihnya penghargaan CSR Awards Kota Denpasar tahun 2013 dan 2014. Penghargaan ini semakin memperkuat citra perusahaan Hardys sebagai perusahaan yang secara aktif telah melakukan CSR. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ulum, dkk (2014) yang menemukan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap citra perusahaan.<sup>68</sup>

Rosni, dengan judul “Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten BatuBara”. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan yaitu 42 responden (63,63%) tergolong dalam prasejahtera, 21 responden (31,81%) tergolong dalam sejahtera I, dan 3 responden (4,56%) tergolong dalam sejahtera II. Jika dikaitkan dengan Upah Minimum Kabupaten Batubara tahun 2016 yaitu sebesar Rp.2.313.625 maka seluruh responden masuk dalam kategori miskin, masyarakat prasejahtera pendapatannya Rp

---

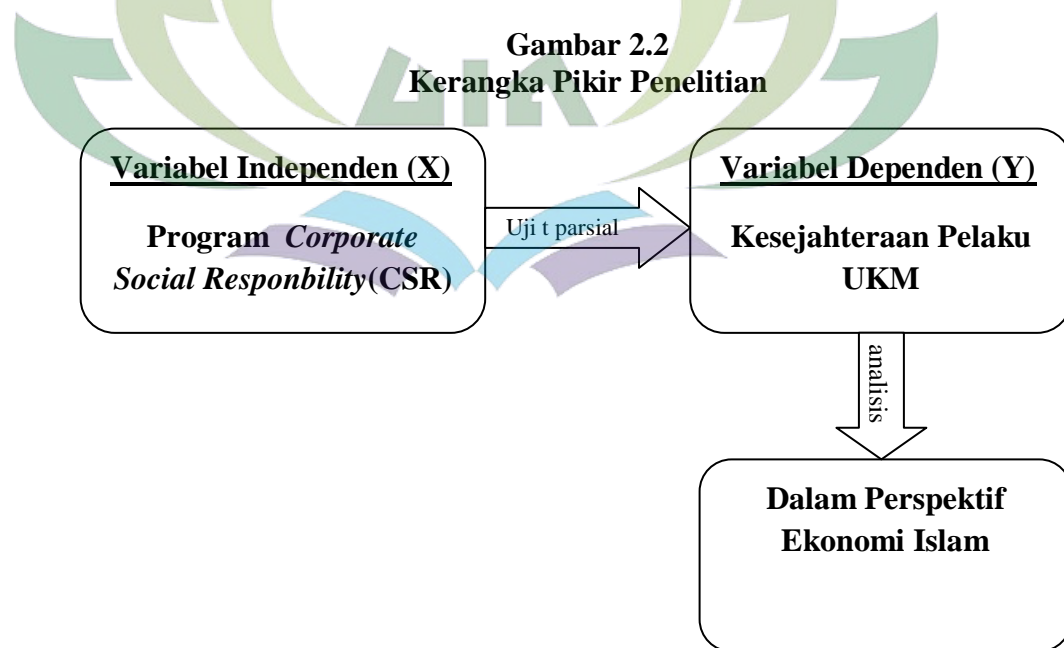
<sup>68</sup>Ni Putu Yeni Astiti, Putu Wenny Saitri, “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dan Citra Perusahaan”. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, Vol. 12 No. 2 (Juli 2016), h. 94-103.

897.000, masyarakat sejahtera I Rp 1.149.000, dan masyarakat sejahtera II Rp 1.470.000.<sup>69</sup>

### E. Kerangka Berfikir

kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.<sup>70</sup>

Maka dari itu mengingat pentingnya kerangka berfikir dalam penelitian ini, adapun kerangka berfikir yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut :



<sup>69</sup>Rosni, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten BatuBara". *jurnal unimed.ac.id*, Vol. 9 No. 1 (2017), h. 53-63.

<sup>70</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: CV. Alfabeta 2012), h. 88.

Dari kerangka berfikir diatas, maka penulis bermaksud meneliti pengaruh adanya program CSR yaitu PKBL dari BRI terhadap kesejahteraan masyarakat pelaku UKM yang kemudian di analisis manfaat dari program CSR tersebut dalam prinsip-prinsip ekonomi Islam.

## F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>71</sup> Bisa dikatakan praduga atau dugaan yang sementara belum didasarkan pada fakta-fakta empiris. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) BRI tidak berpengaruh terhadap Kesejahteraan Pelaku UKM Makanan Ringan Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.
2.  $H_a$  : Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) BRI berpengaruh terhadap Kesejahteraan Pelaku UKM Makanan Ringan Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

---

<sup>71</sup>Sugiyono., h. 93.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Alex Gunawan, *Membuat Program CSR Berbasis Pemberdayaan Partisipatif*, Yogyakarta: Garuda Mas Sejahtera, 2018.
- Asy-Syifa', *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Yogyakarta: Ghani Press, 2012.
- Budi Santoso, *Wakaf Untuk Perusahaan Model CSR Islam Untuk Pembangunan Berkelanjutan*, Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press), 2011.
- Budi Untung, *CSR Dalam Dunia Bisnis* Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Busyra Azhery, *Corporate Social Responsibility: Dari Voluntar Menjadi Mandatory*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- C. Parmuwito, *Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial*, Yogyakarta: Balai Besar Penelitian Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial, 1997.
- Dawi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Mediakom 2010.
- Edi Suharto, *CSR dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan Di Era Globalisasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Glen Glenardi, *Peran Perbankan dalam Pengembangan Keuangan Mikro* (Diskusi kelompok C2 Temu Nasional Bazar Pengembangan Mikro: 2002.
- Herry Tjahjono, *Culture Based Leadership*, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Jackie Ambar, *CSR Dalam Praktik Di Indonesia*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2008.
- Hafidz Abdurahman, *Diskursus Islam Politik dan Spiritual*, (Jakarta: Hizbut Tahrir Indonesia, 2014).

- Khoiruddin, M.S.I., *Etika Bisnis Dalam Islam*, UIN Raden Intan Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), 2015.
- Mad Nasir dan Khoirudin, *Etika Bisnis Dalam Islam* Bandar Lampung: Seksi Penerbitan Fakultas Syariah, IAIN Lampung, 2012.
- Mohammad Abdul Ghani, *Model CSR Berbasis Komunitas*, Bogor: IPB Press, 2016.
- Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, Malang Press, 2007.
- Musa Hubeis, *Prospek Usaha Kecil Dalam Wadah Inkubator Bisnis* Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Nuridizal M. Rachman, Asep Efendi, Emir Wicaksana, *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*, Jakarta: Penebar Swadaya, 2011.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002, h. 1011.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerja sama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013.
- Rudy Badrudin, *Ekonomi Otonomi Daerah* Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012.
- Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Sofyan. S. Harahap, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, Jakarta Penerbit: Salemba Empat, 2012.
- Suharto.Edi, *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta, 2012.
- Tiktik Sartika Partomo&Abd. Rachman Soejoedono, *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004.

Tulus T.H Tambunan, *UMKM di Indonesia* Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.

Veitzhal Rivai, Rifki Ismail, *Islamic Risk Management For Islamic Bank*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013.

## **JURNAL**

Ali Syukron, "CSR Dalam Perspektif Islam dan Perbankan Syariah". *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*. Vol. 5 No. 1, 2015.

Almizan, "Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam". *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Vol. 1 No. 1 Januari-Juni 2016.

Amirus Sodik, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam". *Equilibrium*, Vol 3 No. 2 Desember 2015.

Astria Widyastuti, "Analisis Hubungan Antara Produktifitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga". *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*. Vol. 1 No. 2. Januari 2012.

Budi Gautama Siregar, "Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Pandangan Islam". *Juris*, Vol. 14 No. 2, Juli-Desember 2015.

Gilar Cahya Nirmaya, Istiqlaliyah Muflikhati, Megawati Simanjutak, Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Sekitar Tamban, *Jurnal Ilm. Kel & Kons*, Vol. 7 No.1, Januari 2014.

Hady Nugroho, "Dampak Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan Sebagai Moto Penggerak Peningkatan Ekonomi Masyarakat". *GEMA*, Vol. XI No. 1, Januari 2019.

Jamaluddin, Suhardi M. Anwar "Pengaruh CSR PT Vale Indonesia Tbk Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Kecamatan Nuha". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 3 No. 2, 2017.

Lies Indriyatni, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Dan Kecil (Studi Pada Usaha Kecil Di Semarang Barat)". *Jurnal STIE Semarang*, Vol. 5 No. 1 Februari 2013.

- M. Faroid dan Kholid Murtadlo, “Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Citra Perusahaan PT Tirta Investama Keboncandi Pada Masyarakat Desa Jeladri Pasuruan”. *Jurnal Sketsa Bisnis*, Vol. 1 No. 1 Agustus 2014.
- Ni Putu Yeni Astiti, Putu Wenny Saitri, “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dan Citra Perusahaan”. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, Vol. 12 No. 2 Juli 2016.
- Rosni, “Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten BatuBara”. *jurnal unimed.ac.id*, Vol. 9 No. 1, 2017.
- Ulul Azmi Mustofa, “Penerapan *Corporate Social Responsibility* Pada BCA dan BMI Perspektif Ekonomi Islam”. *Jurnal Akutnasi dan Pajak*, Vol. 15 No. 1. Juli 2014.
- Yoyoh Hereyah, Hendra Ardiyansyah P, “Program *Corporate Social Responsibility* BRI Peduli Dalam Meningkatkan Citra Bank Rakyat Indonesia”. *Journal of Media and Communication Science*, Vol. 1 No. 3, 2019.
- Witjaksono, Diana Puspitasari, “Pola *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Kerajinan Eceng Gondok Di Kecamatan Banyuwangi”. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, Vol. 18 No. 1 Juni 2016.
- Yuniarti Wahyuningrum, Irwan Noor, Abdul Wachid, “Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat”. *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)* Vol. 14 No 3, 2016.

### **Peraturan Perundang-undangan**

- Peraturan Menteri BUMN Nomor 2 Tahun 2017 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER -07/MBU/05/2015 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil Dan Program Bina Lingkungan, BAB 1 pasal (1) dan (5) Tahun 2015.

Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 1 ayat (1) tentang Kesejahteraan Sosial.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 3, Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

### **On-Line Information Via Internet**

Indikator Tingkatan Kesejahteraan Rakyat” (On-line), tersedia di: <http://www.BKKBN.go.id> (9 Desember 2019).

Sejarah Tentang BRI ” (On-line), tersedia di: <https://bri.co.id> (15 maret 2020).

Tentang *Corporate Social Responvility* BRI Peduli ” (On-line), tersedia di: <https://bri.co.id> (15 maret 2020).

Visi Misi BRI ” (On-line), tersedia di: <https://bri.co.id> (15 maret 2020).